

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Di era digital yang semakin berkembang, persaingan di dunia kerja semakin ketat, mengharuskan mahasiswa untuk memiliki keterampilan dan pengalaman praktis yang relevan. Pengalaman magang menjadi salah satu cara penting untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengasah keterampilan yang diperlukan di dunia profesional. Bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, keterampilan dalam desain grafis dan animasi menjadi kompetensi utama yang sangat dibutuhkan, terutama di industri media dan periklanan yang menekankan kreativitas dan inovasi. Namun, banyak lulusan yang masih menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja karena minimnya pengalaman praktis dan permintaan perusahaan yang sering kali mengharuskan pengalaman kerja yang lebih spesifik.

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan internet, sosial media telah menjadi salah satu platform utama untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun merek. Kehadiran sosial media memberi kesempatan besar bagi perusahaan untuk menjangkau audiens yang lebih luas secara lebih cepat dan efektif. Melalui platform-platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok, bisnis dapat memanfaatkan kekuatan visual untuk meningkatkan visibilitas dan keterlibatan dengan audiens mereka. Sosial media kini bukan hanya sarana untuk berkomunikasi, tetapi juga menjadi alat pemasaran yang sangat efektif untuk menarik perhatian pelanggan baru, meningkatkan loyalitas, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan audiens.

Motion graphic design merupakan salah satu bentuk pemasaran yang paling efektif di sosial media karena kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara visual dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Animasi grafis mampu menyajikan informasi yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana, mengundang perhatian, dan meningkatkan daya tarik visual. Gerakan dan efek

visual yang dinamis pada *motion graphics* dapat membuat konten lebih menarik, mudah diingat, dan lebih mudah dibagikan oleh pengguna. Dengan meningkatnya konsumsi konten video dan grafis di sosial media, *motion graphic design* menjadi salah satu strategi pemasaran yang sangat efektif untuk mendukung branding dan menarik audiens lebih banyak. Selain itu, keberhasilan desain grafis yang baik dalam sosial media sangat bergantung pada kemampuannya untuk memadukan elemen-elemen visual yang estetik dengan tujuan pemasaran yang jelas, sehingga menjadi alat yang ampuh dalam meningkatkan interaksi dengan audiens.

Sebagai bagian dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, kerja profesi ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dan menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus dalam lingkungan kerja nyata. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan teknis, memperbaiki soft skill seperti manajemen waktu dan kerja sama tim, serta memahami dinamika yang ada di industri kreatif. Oleh karena itu, Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mata kuliah kerja profesi bagi semua mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual sebagai salah satu syarat kelulusan dan persiapan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

Selama masa magang di EYE Indonesia, PT Surya Citra Media Tbk, praktikan ditempatkan sebagai *Motion Graphic Designer* di divisi Marketing. EYE Indonesia, yang merupakan bagian dari Grup Emtek, memiliki peran penting dalam industri periklanan luar ruang di Indonesia, khususnya dalam media seperti videotron dan iklan digital. Praktikan bertanggung jawab untuk mengembangkan konsep visual menjadi animasi grafis dinamis, yang mencakup pembuatan konten untuk media sosial, videotron, dan presentasi perusahaan. Praktikan terlibat dalam setiap tahap proses kreatif, mulai dari brainstorming, pembuatan storyboard, hingga produksi animasi, yang semuanya disusun untuk mendukung strategi pemasaran dan branding perusahaan secara menyeluruh. Melalui pengalaman ini, praktikan memperoleh wawasan yang mendalam mengenai pentingnya desain visual yang efektif dalam menyampaikan pesan dan meningkatkan interaksi audiens.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud dari kerja profesi adalah untuk memberi peluang yang baik bagi mahasiswa/i agar dapat mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah lulus. Melalui keterampilan dan pengalaman yang didapat selama masa magang di perusahaan besar seperti EYE Indonesia, diharapkan mahasiswa/i mampu membangun kompetensi yang lebih baik dan siap bersaing di dunia profesional. Kerja profesi ini juga membuka kesempatan bagi praktikan untuk menjalin relasi yang baik dengan perusahaan serta rekan kerja lainnya, memperkenalkan Universitas Pembangunan Jaya di dunia industri melalui kualitas kerja dan dedikasi mahasiswa/i-nya yang tersebar di berbagai perusahaan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan dari kerja profesi ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi kewajiban akademik dalam bentuk mata kuliah Kerja Profesi pada semester ketujuh.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman langsung di lingkungan kerja yang relevan dengan bidang studi.
3. Membuka kesempatan untuk memperluas jaringan profesional dan membangun hubungan baik dengan perusahaan serta rekan kerja.
4. Mengasah keterampilan praktis mahasiswa/i dengan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja.

1.2.3 Manfaat Kerja Profesi

Adanya program Kerja Profesi ini, diharapkan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan dan universitas. Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1.2.3.1 Bagi Universitas

Kerja Profesi menjadi sarana bagi Universitas Pembangunan Jaya untuk memperluas jaringan kerja sama dengan industri kreatif, khususnya dalam bidang periklanan dan media digital. Program ini juga memperkuat kemitraan antara universitas dan EYE Indonesia, membuka peluang penelitian, magang, serta

potensi rekrutmen bagi lulusan yang memiliki keterampilan sesuai kebutuhan industri.

1.2.3.2 Bagi Praktikan

Kerja Profesi memberikan pengalaman nyata dalam industri periklanan digital, memungkinkan praktikan mengasah keterampilan desain grafis dan *motion graphic* sesuai dengan standar profesional. Praktikan juga memperoleh pemahaman lebih dalam tentang dinamika kerja di perusahaan media, membangun jaringan profesional, serta meningkatkan kesiapan untuk berkarier di industri kreatif. Selain itu, pengalaman ini memberikan wawasan tentang manajemen proyek, kerja tim, dan adaptasi terhadap kebutuhan klien, yang menjadi bekal berharga untuk pengembangan karier di masa depan.

1.2.4 Tempat Kerja Profesi

EYE Indonesia, bagian dari PT Surya Citra Media Tbk, adalah perusahaan advertising media agency yang berlokasi di SOPO DEL Office Tower B, Lantai 16, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Barat III. Dalam Kerja Profesi ini, praktikan menjalankan tugasnya mulai dari proses brainstorming hingga finalisasi konten di kantor EYE Indonesia. Pada kondisi tertentu, praktikan juga terlibat dalam dokumentasi atau kegiatan produksi di lokasi yang memerlukan pengambilan gambar untuk konten iklan dan promosi.

1.2.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan menjalankan masa kerja profesi di EYE Indonesia selama 4 bulan dari 16 Februari 2024 hingga 30 Juni 2024. Praktikan bekerja dengan sistem Work From Office (WFO), dengan jadwal 5 hari kerja per minggu dari Senin hingga Jumat.

Rincian jam kerja dimulai pukul 09.00 WIB hingga 18.00 WIB, termasuk waktu makan siang selama satu jam pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.

Tabel 0.1 Keterangan Kerja

Bulan	Hari	Jam Kerja	Keterangan
Februari	Senin – Jumat	09:00 – 18:00	WFO

Maret	Senin – Jumat	09:00 – 18:00	WFO
April	Senin – Jumat	09:00 – 18:00	WFO
Mei	Senin – Jumat	09:00 – 18:00	WFO
Juni	Senin – Jumat	09:00 – 18:00	WFO

